

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN  
ENTITAS ANAK/  
*PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND  
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/  
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini:

*I, the undersigned:*

Nama : Chen Tsen Nan  
Alamat kantor : Komp. Pertokoan Bintaro Sek. IX  
Blok E No. 2 Pondok Pucung  
Pondok Aren  
Kota Tangerang Selatan,  
Banten 15229  
Telepon : +62-21-6405678  
Jabatan : Direktur Utama

Name : Chen Tsen Nan  
Office address : Komp. Pertokoan Bintaro Sek. IX  
Blok E No. 2 Pondok Pucung  
Pondok Aren  
Kota Tangerang Selatan,  
Banten 15229  
Telephone : +62-21-6405678  
Title : President Director

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

*for and on behalf of Board of Directors, declare that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang saya buat dalam laporan keuangan konsolidasian telah lengkap dan akurat;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan saya tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosure I have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and I have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. I am responsible for the internal control.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2020 / 31 March 2020



Chen Tsen Nan  
Direktur Utama/President Director

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

---

**ISI/CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTOR'S STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019:*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	6 - 45

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i>		
		2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas	3i,4	100.807	101.144	<i>Cash</i>
Deposito berjangka	3b,3i,5	1.065.000	-	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha dan nonusaha				<i>Trade and non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	3i,6	1.098.141	955.328	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3i,6,22	2.437	-	<i>Related parties</i>
Persediaan	3c,7	1.274.225	1.375.055	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		52	11.449	<i>Prepaid value added tax</i>
Biaya dibayar di muka		8.000	-	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	8	185.455	180.840	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya		2.456	2.210	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3.736.573</b>	<b>2.626.026</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	3d,3g,10	1.645.424	1.483.862	<i>Fixed assets</i>
Biaya dibayar di muka		1.471	3.044	<i>Prepaid expenses</i>
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3i	3.370	1.980	<i>Refundable deposits</i>
Klaim pengembalian pajak	3m,21a	24.238	24.238	<i>Claim for tax refund</i>
Aset takberwujud	3f,3g	33.562	8.043	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	3e,3g,9	103.603	50.568	<i>Investment in an associate</i>
Aset pajak tangguhan	3m,21f	22.410	15.553	<i>Deferred tax assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.834.078</b>	<b>1.587.288</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.570.651</b>	<b>4.213.314</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade payables
Pihak ketiga	3i,11	712.663	811.235	Third parties
Pihak berelasi	3i,11,22	68.156	61.391	Related parties
Uang muka diterima dari pelanggan		13.644	12.412	Advance received from customers
Utang bank	3i,12	210.000	250.000	Bank loans
Obligasi konversi	3i,13	1.065.000	-	Convertible bond
Utang pajak penghasilan	3m,21b	2.330	1.643	Income tax payable
Utang pajak lainnya	21b	25.734	10.238	Other taxes payables
Utang sewa pembiayaan	3i	14.956	9.062	Finance lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.112.483</b>	<b>1.155.981</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang sewa pembiayaan	3i	22.575	10.591	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3h,14	152.002	121.479	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>174.577</b>	<b>132.070</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.287.060</b>	<b>1.288.051</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	15	205.250	205.250	Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
32.840.000.000 saham				32,840,000,000 shares
(31 Desember 2018: 8.210.000.000				(31 December 2018: 8,210,000,000
saham) dengan nilai nominal Rp 25				shares) with nominal value of Rp 25
(Rupiah penuh) per saham				(full Rupiah) per share
(31 Desember 2018: Rp 100 (Rupiah				(31 December 2018: Rp 100
penuh) per saham)				(full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
8.210.000.000 saham				8,210,000,000 shares
(31 Desember 2018: 2.052.500.000				(31 December 2018: 2,052,500,000
saham)				shares)
Saldo laba		2.395.097	2.037.924	Retained earnings
Surplus revaluasi	3d	676.584	677.897	Revaluation surplus
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to owners of
pemilik entitas induk		3.276.931	2.921.071	the Company
Kepentingan nonpengendali		6.660	4.192	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>3.283.591</b>	<b>2.925.263</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.570.651</b>	<b>4.213.314</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2019	2018	
Pendapatan	3j,16	6.913.792	6.231.099	Revenue
Beban pokok penjualan	17	(5.463.432)	(4.920.298)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.450.360</b>	<b>1.310.801</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lainnya		18.383	10.490	Other income
Beban penjualan dan distribusi	18	(724.117)	(645.198)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	19	(244.987)	(217.982)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto	3k	8.810	1.040	Currency exchange gain, net
Beban lainnya		(17.302)	(10.368)	Other expenses
		<u>(959.213)</u>	<u>(862.018)</u>	
<b>LABA OPERASI</b>		<b>491.147</b>	<b>448.783</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	3l	24.768	1.519	Finance income
Beban keuangan	3l	(21.815)	(23.802)	Finance costs
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN NETO</b>		<b>2.953</b>	<b>(22.283)</b>	<b>NET FINANCE INCOME (COST)</b>
Bagian rugi dari entitas asosiasi	3e	(2.284)	-	Share of loss of an associate
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>491.816</b>	<b>426.500</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	3m,21c	(124.953)	(108.387)	Income tax expense
<b>LABA</b>		<b>366.863</b>	<b>318.113</b>	<b>PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3h,14	(11.380)	17.785	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	3m	2.845	(4.446)	Tax on other comprehensive income
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(8.535)</b>	<b>13.339</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>358.328</b>	<b>331.452</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		364.337	315.596	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2.526	2.517	Non-controlling interest
		<u>366.863</u>	<u>318.113</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		355.860	328.829	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2.468	2.623	Non-controlling interest
		<u>358.328</u>	<u>331.452</u>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	3o,24	<b>42</b>	<b>38</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>				Kepentingan nonpengendali entitas anak/ <i>Non-controlling interest of subsidiaries</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Total/ <i>Total</i>			
Saldo pada 31 Desember 2017	205.250	1.707.406	679.586	2.592.242	819	2.593.061	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
<b>Penghasilan komprehensif - 2018</b>							<b><i>Comprehensive income - 2018</i></b>
Laba	-	315.596	-	315.596	2.517	318.113	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	13.233	-	13.233	106	13.339	<i>Total other comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	750	750	<i>Change in equity of a subsidiary</i>
Pengalihan surplus revaluasi atas pelepasan tanah revaluasian (Catatan 10)	-	1.689	(1.689)	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus upon disposal of revalued land (Note 10)</i>
Saldo pada 31 Desember 2018	205.250	2.037.924	677.897	2.921.071	4.192	2.925.263	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
<b>Penghasilan komprehensif - 2019</b>							<b><i>Comprehensive income - 2019</i></b>
Laba	-	364.337	-	364.337	2.526	366.863	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	(8.477)	-	(8.477)	(58)	(8.535)	<i>Total other comprehensive income</i>
Pengalihan surplus revaluasi atas pelepasan tanah revaluasian (Catatan 10)	-	1.313	(1.313)	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus upon disposal of revalued land (Note 10)</i>
Saldo pada 31 Desember 2019	205.250	2.395.097	676.584	3.276.931	6.660	3.283.591	<i>Balance as of 31 December 2019</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		6.767.909	6.144.595	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga		24.768	1.519	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(5.094.994)	(4.711.465)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk karyawan		(610.448)	(546.192)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(503.888)	(509.294)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(21.815)	(23.802)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(128.278)	(144.799)	Payments of income tax
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>		<b>433.254</b>	<b>210.562</b>	<b>Net cash from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	10	1.409	43.432	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan pada deposito berjangka	5	(1.065.000)	-	Placement on time deposits
Investasi pada entitas asosiasi	9	(71.049)	(50.568)	Investment in an associate
Pembelian aset tetap		(269.955)	(149.572)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		(26.364)	(8.043)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(1.430.959)</b>	<b>(164.751)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan dari utang bank		200.000	40.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan kas dari obligasi konversi	13	1.065.000	-	Proceeds from convertible bond
Pembayaran utang bank		(240.000)	(50.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(27.632)	(32.692)	Repayments of finance lease liabilities
<b>Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>997.368</b>	<b>(42.692)</b>	<b>Net cash from (used in) financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS</b>		<b>(337)</b>	<b>3.119</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH</b>
<b>KAS, AWAL TAHUN</b>		<b>101.144</b>	<b>98.025</b>	<b>CASH, BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS, AKHIR TAHUN</b>	4	<b>100.807</b>	<b>101.144</b>	<b>CASH, END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**1. UMUM**

**I. GENERAL**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Diamond Food Indonesia (“Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, SH tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara No. 24 tanggal 22 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 23 Oktober 2019 No. 126.

Perseroan bergerak di bidang industri dan distribusi produk konsumen melalui entitas anaknya Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1995.

Perseroan berlokasi di Komp. Pertokoan Bintaro Sek. IX Blok E Nomor 2, Pondok Pucung Pondok Aren, kota Tangerang Selatan, Banten, 15229.

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan bisnis/ <i>Business activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December</i> 2019	2018	31 Desember/ <i>December</i> 2019	2018
Kepemilikan langsung/ <i>Directly- owned</i>	Indonesia	Produksi dan pemrosesan produk berbahan dasar susu dan produk makanan beku/ <i>Production and processing of dairy-based products and frozen food products</i>	1971	99,94%	99,94%	Rp 1.487.424 juta/million	Rp 1.400.773 juta/million
		Penjualan dan distribusi produk makanan dan minuman/ <i>Trading and distribution of food and beverage products</i>	1973	99,99%	99,99%	Rp 3.195.584 juta/million	Rp 3.058.330 juta/million

**a. Establishment and General Information**

The Company was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan SH, dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by Minister of Justice under No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 on 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 of State Gazette No. 24 on 22 March 1996.

The Company's Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 23 October 2019 No. 126.

The Company is engaged in manufacturing and distribution of consumer goods through its subsidiaries. The Company commenced its commercial operations in 1995.

The Company's office is located at Komp. Pertokoan Bintaro Sek. IX Blok E Nomor 2, Pondok Pucung Pondok Aren, kota Tangerang Selatan, Banten, 15229.

**b. Consolidated Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan bisnis/ <i>Business activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Desember/December		31 Desember/December	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through PT Sukanda Djaya</i>							
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	Indonesia	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ <i>Trading and distribution of non-food equipment and supplies</i>	2018	70%	70%	Rp 16.146 juta/million	Rp 9.582 juta/million
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Indonesia	Ritel produk makanan dan minuman/ <i>Retailer of food and beverage products</i>	2018	70%	70%	Rp 11.546 juta/million	Rp 11.794 juta/million

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

**c. Board of Commissioners and Directors, and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:*

Komisaris Utama	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Tn/Mr. Ferdinand Sutanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tn/Mr. Lim Beng Lin	<i>Independent Commissioners</i>
	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	
Direktur Utama	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	<i>President Director</i>
Direktur	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen	<i>Director</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:*

Komisaris	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	<i>President Director</i>
Direktur	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen	<i>Director</i>

**d.** Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 6.792 dan 6.540 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

**d.** *As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries collectively employed 6,792 and 6,540 employees, respectively, which consist of permanent and non-permanent employees (unaudited).*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

<b>2. DASAR PENYUSUNAN</b>	<b>2. BASIS OF PREPARATION</b>
<p><b>a. Pernyataan kepatuhan</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”).</p>	<p><b>a. Statement of compliance</b></p> <p><i>The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”).</i></p>
<p><b>b. Direktur Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020.</b></p>	<p><b>b. The Company’s director approved the consolidated financial statements for issuance on 31 March 2020.</b></p>
<p><b>c. Dasar pengukuran</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.</p>	<p><b>c. Basis of measurement</b></p> <p><i>The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.</i></p>
<p><b>d. Mata uang fungsional dan penyajian</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.</p>	<p><b>d. Functional and presentation currency</b></p> <p><i>The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, which is the Company’s functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.</i></p>
<p><b>e. Laporan arus kas</b></p> <p>Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung.</p>	<p><b>e. Statement of cash flows</b></p> <p><i>The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method.</i></p>
<p><b>f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi</b></p> <p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.</p> <p>Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.</p> <p>Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berikutnya tercakup dalam catatan berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Catatan 10 – taksiran masa manfaat aset tetap, dan surplus revaluasi tanah;</li><li>• Catatan 14 – pengukuran kewajiban imbalan pasti.</li></ul> <p>Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.</p>	<p><b>f. Use of judgments, estimates and assumptions</b></p> <p><i>The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.</i></p> <p><i>Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.</i></p> <p><i>Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Note 10 – estimated useful life of fixed assets, and revaluation surplus of land;</i></li><li>• <i>Note 14 – measurement of defined benefit obligation.</i></li></ul> <p><i>A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.</i></p>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION(Continued)**

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan dan entitas anak (“Grup”) sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hierarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: bersumber dari harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 10 - Aset tetap (revaluasi tanah).

**g. Perubahan kebijakan akuntansi**

(i) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku di 2019

Berikut ini adalah interpretasi baru yang efektif tanggal 1 Januari 2019 dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019:

- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka”;
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Grup telah menganalisis bahwa penerapan interpretasi tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

**f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)**

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries (the “Group”) uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).*

*Further information about the assumptions made in measuring fair value is included in Note 10 - Fixed assets (revaluation of land).*

**g. Change in accounting policies**

(i) *New Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAKs”) applicable in 2019*

*The following new interpretations became effective on 1 January 2019 and have been applied in preparing these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019:*

- *ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Advance consideration”;*
- *ISAK 34: “Uncertainty over Income Tax Treatments”.*

*The Group has assessed that the application of the aforementioned interpretations did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and did not have significant impact to the amount reported for the current or prior financial periods.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION(Continued)**

**g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

- (ii) Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, PSAK baru berikut ini, yang akan efektif sejak 1 Januari 2020, dan yang dapat diterapkan lebih dini, mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mengharuskan penerapan retrospektif sesuai PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

PSAK 71, efektif sejak 1 Januari 2020, menggantikan sebagian besar panduan yang ada dalam PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan mencakup persyaratan untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, model kerugian kredit ekspektasian baru untuk penurunan nilai aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Model baru untuk klasifikasi aset keuangan ditentukan oleh karakteristik arus kas dan model bisnis di mana aset keuangan dikelola. Model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dari saat aset keuangan pertama kali diakui dan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya secara tepat waktu.

Perubahan kebijakan akuntansi yang dihasilkan dari penerapan PSAK 71 diterapkan secara retrospektif, kecuali bahwa Grup menerapkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai) aset keuangan dan untuk memperhitungkan dampaknya pada 1 Januari 2020.

**g. Change in accounting policies (Continued)**

- (ii) *Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) issued but not yet effective*

*Certain new, amendments and annual improvements to accounting standards have been issued but are not yet effective for the year ended 31 December 2019, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following new PSAKs, which will become effective starting 1 January 2020 and which are available for early adoption, may be relevant to the Group’s future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”:*

- *PSAK 71, “Financial Instruments”*

*PSAK 71, effective from 1 January 2020, replaces most of the existing guidance in PSAK 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and includes the requirements for classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for impairment of financial assets, and hedge accounting. The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and business model in which a financial asset is held. The expected credit loss impairment model requires an entity to account for expected credit losses from when financial assets are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.*

*Changes in accounting policies resulting from adoption of PSAK 71 is applied retrospectively, except that the Group apply the exemption not to restate comparative information for prior periods with respect to changes in classification and measurement (including impairment) of financial assets and to account for the impact as at 1 January 2020.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION(Continued)**

**g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

Grup telah menilai bahwa penerapan PSAK 71 tidak akan berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini dan sebelumnya.

- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72, efektif sejak 1 Januari 2020, menetapkan kerangka kerja bagi entitas untuk mengakui pendapatan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima oleh entitas untuk ditukar dengan barang atau jasa tersebut.

Model ini mencakup analisis lima langkah transaksi berbasis kontrak dan berfokus pada pengalihan pengendalian. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui sepanjang waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada waktu tertentu, ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

PSAK 72 menawarkan serangkaian opsi transisi, termasuk pendekatan retrospektif modifikasian yang dipilih Grup, untuk memperhitungkan dampak kumulatif pada 1 Januari 2020.

Grup telah menilai bahwa penerapan PSAK 72 tidak akan berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini dan sebelumnya.

- PSAK 73, “Sewa”

PSAK 73, efektif sejak 1 Januari 2020, memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset pendasar dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Sifat beban yang terkait dengan sewa akan berubah dari beban sewa operasi garis lurus menjadi beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa. Terdapat pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Akuntansi untuk pesewa serupa dengan praktik saat ini, yaitu pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

**g. Change in accounting policies (Continued)**

*The Group has assessed that the adoption of PSAK 71 will not have material impact on the reported amounts for the current and prior financial periods.*

- *PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”*

*PSAK 72, effective from 1 January 2020, establishes a framework for an entity to recognize revenue when the control of goods or services is transferred to a customer in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.*

*The model includes a contract-based five steps analysis of transactions and focuses on transfer of control. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in manner that depicts the entity’s performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.*

*PSAK 72 offers a range of transition options, including modified retrospective approach which the Group elected, to account for the cumulative impact as at 1 January 2020.*

*The Group has assessed that the adoption of PSAK 72 will not have material impact on the reported amounts for the current and prior financial periods.*

- *PSAK 73 “Leases”*

*PSAK 73, effective 1 January 2020, introduces a single, on-balance sheet lease accounting model for a lessee. A lessee recognized a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. The nature of expenses related to leases will change from straight line operating lease expense into depreciation expense on right-of-use asset and interest expense on lease liabilities. There are recognition exemption for short-term leases and leases of low-value items. Lessor accounting remains similar to current practice, i.e. lessors continue to classify leases as finance or operating leases.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION(Continued)**

**g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, dan atas dasar bahwa Grup menerapkan pendekatan retrospektif modifikasi pada saat transisi, Grup memperkirakan bahwa saat penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020, terdapat tambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa sekitar Rp 21.210 juta dan Rp 20.301 juta, selain transaksi yang telah dicatat sebagai sewa pembiayaan dengan menerapkan persyaratan akuntansi yang berlaku.

Penilaian di atas bersifat sementara, tergantung pada penyelesaian analisis dampak pada saat transisi. Dampak aktual dari penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 dapat berubah karena kebijakan akuntansi, asumsi, dan penilaian yang diterapkan dapat berubah hingga Grup menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian pertamanya yang mencakup tanggal penerapan awal.

**g. Change in accounting policies (Continued)**

*Based on the information currently available, and on the basis that the Group apply modified retrospective approach upon transition, the Group estimates that upon adoption of PSAK 73 as of 1 January 2020, there are additional right-of-use assets and lease liabilities of approximately IDR 21,210 million and IDR 20,301 million, in addition to transactions that have been accounted for as finance lease applying existing accounting requirements.*

*The above assessment is preliminary, subject to completion of impact analysis upon transition. The actual impact of adopting PSAK 73 on 1 January 2020 may change because the accounting policies, assumptions and judgement applied are subject to change until the Group finalized its first consolidated financial statements that include the date of initial application.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**a. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak ("Grup"). Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup dalam entitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Semua transaksi dan saldo intragrup signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian dari transaksi dalam Grup yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali secara proporsional berdasarkan bagian kepemilikan.

*The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.*

**a. Basis of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group"). Subsidiaries are entities on which the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and are no longer consolidated from the date that control ceased.*

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.*

*All significant intergroup transactions and balances, including any unrealized gains and loss on transactions within the Group, are eliminated in the consolidated financial statements.*

*Non-controlling interest is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owner of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owner of the parent company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Deposito berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya disajikan sebagai deposito berjangka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Persediaan**

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya persediaan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**d. Aset tetap**

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak mengamortisasi biaya perolehan yang diakui.

Sejak tahun 2017, tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”), yang awalnya diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi, selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasian adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasian. Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, di mana pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

**b. Time deposits**

*Time deposit with maturities more than three months from the date of placement is presented as time deposit in the consolidated financial statement.*

**c. Inventory**

*Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**d. Fixed assets**

*Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles was to carry it at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and not to amortize the recognized cost.*

*Since 2017, land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles, that was initially measured at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transaction to acquire the land) and was not amortized, was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.*

*Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*



**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Aset tetap (Lanjutan)**

Bangunan dan perbaikan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	8/5 tahun/years
Peralatan kantor dan perabot	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Lemari pendingin	5 tahun/years

Aset tetap juga termasuk aset di mana Grup memperoleh manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diambil alih diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada pengakuan awal, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Jika tidak terdapat cukup kepastian bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Perjanjian sewa di mana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, di mana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui di laporan posisi keuangan Grup.

**e. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Grup memiliki hak suara atas investee antara 20 sampai 50 persen.

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, sampai dengan tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

**f. Aset takberwujud**

Aset takberwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer dan biaya pembaruan hak atas tanah, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud. Taksiran masa manfaat lisensi piranti lunak Grup adalah lima tahun, sedangkan perpanjangan hak atas tanah adalah dua puluh tahun.

**d. Fixed assets (Continued)**

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Freezers</i>

*Fixed assets also include assets of which the Group has acquired the beneficial ownership under finance lease agreements. Leases wherein substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are assumed are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.*

*Leasing agreement in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Group are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Group's statement of financial position.*

**e. Investment in an associate**

*An associate is the entity in which the Group has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.*

*Interests in an associate is accounted for using the equity method. The interest is initially recognized at cost. Subsequent to initial recognition, the financial statements include the Group's share of profit or loss and other comprehensive income of the associate, until the date on which significant influence ceases.*

**f. Intangible assets**

*Intangible assets, which comprised computer software license and cost of renewal of land, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets. The estimated useful lives of Group's computer software license is five years, while renewal of land is twenty years.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Jumlah tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan atas indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**h. Imbalan kerja**

**(i) Imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan program berubah atau ketika terjadi kurtailmen atas program, dampak perubahan imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

**g. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**h. Employee benefits**

**(i) Post-employment benefits**

*The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.*

*Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Imbalan kerja (Lanjutan)**

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode saat timbulnya.

**i. Instrumen keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari cerukan, utang usaha dan nonusaha, utang bank, obligasi konversi, dan utang sewa pembiayaan, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontraktual atas suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat secara substansial telah dialihkan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kedaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke jumlah tercatat neto, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

**h. Employee benefits (Continued)**

(ii) *Other long-term employee benefits*

*The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**i. Financial instruments**

*The Group's financial assets comprise cash, time deposits, trade and non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of bank overdraft, trade and non-trade payables, bank loans, convertible bond and finance lease liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".*

*A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligations expire, or are discharged or cancelled.*

*Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak akan mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Utang usaha dan nonusaha, utang bank, obligasi konversi, dan utang sewa pembiayaan awalnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak legal untuk saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikannya dengan basis neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

**j. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan dari penjualan barang diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan telah dialihkan kepada pembeli, besar kemungkinan imbalan akan dipulihkan, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak terdapat keterlibatan berkelanjutan manajemen atas barang tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.

Pengalihan risiko dan manfaat biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, pengalihan terjadi pada saat pemuatan barang ke pengangkut barang yang bersangkutan di pelabuhan.

**i. Financial instruments (Continued)**

*An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.*

*Trade and non-trade payable, bank loans, convertible bond, and finance lease liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

**j. Revenue recognition**

*Revenue from sales of products is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns, and discounts. Revenue is recognized when significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.*

*Transfer of risks and rewards usually occurs when the product is received at the customer's premises; however, for some international shipments the transfer occurs upon loading the product onto the relevant carrier at the port.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

---

**k. Transaksi mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

**l. Pendapatan dan beban keuangan**

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan tabungan serta beban bunga atas pinjaman.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi aset kualifikasian diakui di laba atau rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

**m. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

**k. Foreign currency transactions**

*Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.*

*Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.*

**l. Finance income and finance costs**

*Finance income and finance cost comprise interest income on time deposits and saving accounts and interest expense on borrowings.*

*Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

**m. Income tax**

*Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

**n. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah direktur Perseroan.

**o. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

**p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**m. Income tax (Continued)**

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.*

*In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.*

**n. Segment information**

*An operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's directors.*

**o. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.*

**p. Transactions with related parties**

*Related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**4. KAS**

**4. CASH**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kas	303	238	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third party banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	48.949	34.195	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.041	16.753	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	9.596	29.201	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Deutsche Bank AG	9.398	12.143	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank National Nobu Tbk	3.417	3.231	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
	660	340	<i>(Persero)Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	585	120	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	274	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	87	86	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
	<u>94.007</u>	<u>96.069</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	5.162	1.070	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Deutsche Bank AG	-	1.547	<i>Deutsche Bank AG</i>
	<u>5.162</u>	<u>2.617</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Commonwealth	842	1.067	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Deutsche Bank AG	-	591	<i>Deutsche Bank AG</i>
	<u>842</u>	<u>1.658</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	100	115	<i>PT Bank Commonwealth</i>
	<u>100</u>	<u>115</u>	
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	393	347	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Deutsche Bank AG	-	100	<i>Deutsche Bank AG</i>
	<u>393</u>	<u>447</u>	
Jumlah kas pada bank pihak ketiga	<u>100.504</u>	<u>100.906</u>	<i>Total cash in third party banks</i>
Kas	<u>100.807</u>	<u>101.144</u>	<i>Cash</i>
Kas per laporan arus kas konsolidasian	<u><u>100.807</u></u>	<u><u>101.144</u></u>	<i>Cash in the consolidated statements of cash flows</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

**5. TIME DEPOSITS**

Sejak 19 Juli 2019, Perseroan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.065.000 juta, dengan bunga 6% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2020.

Since July 2019, the Company placed time deposits in PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,065,000 million, bearing interest at 6% per annum, and with maturity date on 20 January 2020.

**6. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA**

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES**

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.105.189	964.327	Third parties
Pihak berelasi	2.437	-	Related party
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(8.636)	(8.999)	Less: provision for impairment
	1.098.990	955.328	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	1.588	-	Non-trade receivables from third party
	1.100.578	955.328	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Belum jatuh tempo	534.354	493.010	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	354.089	278.585	1-30 days
31-180 hari	188.771	130.974	31-180 days
180-360 hari	21.776	52.759	180-360 days
	1.098.990	955.328	

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Piutang usaha dalam mata uang:			Trade receivables in currencies:
Rupiah	1.097.846	953.319	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.144	2.009	US Dollar
	1.098.990	955.328	

Piutang usaha dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena piutang tersebut diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Trade receivables from a related party is presented as part of current assets because it is expected to be settled within 12 months after end of reporting period.

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 350.365 juta (31 Desember 2018: Rp 350.889 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

As of 31 December 2019, trade receivables totaling to Rp 350,365 million (31 December 2018: Rp 350,889 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 12).



**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Barang jadi	926.702	937.207	Finished goods
Barang dalam pengolahan	3.906	3.771	Work in process
Barang dalam perjalanan	145.041	253.526	Inventories in transit
Bahan baku, bahan pengepakan dan bahan habis pakai	205.523	185.059	Raw materials, packaging materials and consumables
	1.281.172	1.379.563	
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto	(6.947)	(4.508)	Net realizable value write-downs
	1.274.225	1.375.055	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Saldo awal	4.508	3.742	Beginning balance
Penambahan	2.439	766	Addition
Saldo akhir	6.947	4.508	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 566.192 juta dan Rp 421.700 juta.

As of 31 December 2019 and 2018, inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 566,192 million and Rp 421,700 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan sebesar Rp 474.103 juta (31 Desember 2018: Rp 474.189 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

As of 31 December 2019, inventories totaling to Rp 474,103 million (31 December 2018: Rp 474,189 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

**8. UANG MUKA**

**8. ADVANCE PAYMENTS**

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Uang muka pembelian persediaan	163.150	136.913	Advance for merchandise inventory purchases
Uang muka pembelian selain persediaan	22.305	43.927	Advance for non-merchandise purchases
	185.455	180.840	

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 dan belum beroperasi secara komersial. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bagian Grup atas rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 2.284 juta dan Rp nol.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 and has not commenced its commercial operation. The Group has 49% ownership interest in the associate. For the year ended 31 December 2019 and 2018, the Group's share in the associate's loss and other comprehensive income were Rp 2,284 million and Rp nil, respectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI  
(LANJUTAN)**

Pada tahun 2019, Grup melakukan penambahan investasi kepada entitas asosiasi sebesar Rp 71.049 juta. Tidak terdapat perubahan kepemilikan sebagai akibat dari transaksi ini.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Grup menjual hak produksi dan hak atas merek “Bavari” kepada PT NHF Diamond Indonesia (Catatan 22d) senilai Rp 32.102 juta. Bagian Grup atas laba penjualan tersebut dieliminasi terhadap nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi.

**9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE  
(CONTINUED)**

On 2019, the Group made additional investment to the associate amounting to Rp 71,049 million. No change in the ownership as a result from this transaction.

On 20 December 2019, the Group sold production right and right over “Bavari” brand to PT NHF Diamond Indonesia (Note 22d) amounting to Rp 32,102 million. Group’s share of profit from such sale was eliminated against the carrying amount of investment in an associate.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

Dalam jutaan Rupiah	2019					In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Penurunan revaluasi/ Revaluation decrease	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan/Jumlah revaluasian</b>						<b>Cost/Revalued amount</b>
Tanah	824.908	83.224	-	(1.313)	906.819	Land
Bangunan dan perbaikan	363.065	8.809	7.140	-	379.014	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	503.953	44.604	7.430	-	555.987	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	216.613	31.542	(375)	-	247.780	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	255.830	8.422	20.366	-	284.618	Motor vehicles
Mesin sewa pembiayaan	19.770	-	30.522	-	50.292	Machinery under finance lease
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	64.465	14.989	(23.300)	-	56.154	Motor vehicles under finance lease
Lemari pendingin	145.090	14.526	(2.963)	-	156.653	Freezers
Aset tetap dalam pembangunan	86.275	88.933	(45.092)	-	130.116	Assets under construction
	2.479.969	295.049	(6.272)	(1.313)	2.767.433	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan perbaikan	(124.469)	(17.996)	-	-	(142.465)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(365.372)	(41.103)	-	-	(406.475)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	(159.457)	(25.802)	375	-	(184.884)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(221.374)	(17.909)	(10.843)	-	(250.126)	Motor vehicles
Mesin sewa pembiayaan	(5.369)	(6.733)	-	-	(12.102)	Machinery under finance lease
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	(23.005)	(9.521)	13.776	-	(18.750)	Motor vehicles under finance lease
Lemari pendingin	(97.061)	(13.110)	2.964	-	(107.207)	Freezers
	(996.107)	(132.174)	6.272	-	(1.122.009)	
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1.483.862</b>				<b>1.645.424</b>	<b>Carrying amount</b>
	2018					
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Penurunan revaluasi/ Revaluation decrease	Saldo akhir/ Ending balance	In millions of Rupiah
<b>Biaya perolehan/Jumlah revaluasian</b>						<b>Cost/Revalued amount</b>
Tanah	860.009	-	(33.412)	(1.689)	824.908	Land
Bangunan dan perbaikan	346.101	16.964	-	-	363.065	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	459.146	44.977	(170)	-	503.953	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	187.335	29.798	(520)	-	216.613	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	245.719	8.769	1.342	-	255.830	Motor vehicles
Mesin sewa pembiayaan	19.770	-	-	-	19.770	Machinery under finance lease
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	53.830	18.629	(7.994)	-	64.465	Motor vehicles under finance lease
Lemari pendingin	123.709	29.042	(7.661)	-	145.090	Freezers
Aset tetap dalam pembangunan	30.238	56.037	-	-	86.275	Assets under construction
	2.325.857	204.216	(48.415)	(1.689)	2.479.969	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Dalam jutaan Rupiah	2018				Saldo akhir/ Ending balance	In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Penurunan revaluasi/ Revaluation decrease		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan perbaikan	(107.561)	(16.908)	-	-	(124.469)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(326.212)	(39.330)	170	-	(365.372)	Machinery and equipment
						Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan kantor dan perabot	(135.962)	(23.827)	332	-	(159.457)	
Kendaraan bermotor	(211.462)	(13.887)	3.975	-	(221.374)	Motor vehicles
Mesin sewa pembiayaan	(1.886)	(2.916)	(567)	-	(5.369)	Machinery under finance lease
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	(14.724)	(11.525)	3.244	-	(23.005)	Motor vehicles under finance lease
Lemari pendingin	(90.034)	(14.323)	7.296	-	(97.061)	Freezers
	(887.841)	(122.716)	14.450	-	(996.107)	
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1.438.016</b>				<b>1.483.862</b>	<b>Carrying amount</b>

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expenses were charged to:
Beban pokok penjualan	82.730	74.581	Cost of revenue
Beban penjualan dan distribusi	38.823	38.139	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	10.621	9.996	Administrative expenses
	<u>132.174</u>	<u>122.716</u>	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Biaya perolehan	6.272	48.415	Cost
Akumulasi penyusutan	(6.272)	(14.450)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	33.965	Carrying amount
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	(1.409)	(43.432)	Proceeds from fixed assets sold
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<u>(1.409)</u>	<u>(9.467)</u>	Gain on sale and disposal of fixed assets, net
Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:			Assets under construction consist of:
Bangunan dan perbaikan	76.321	45.627	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	53.795	40.648	Machinery and equipment
	<u>130.116</u>	<u>86.275</u>	
Persentase penyelesaian	5% - 95%	75% - 95%	Completion percentage

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan menyimpulkan bahwa masa manfaat telah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomik di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan merugikan yang tidak terduga atas keadaan atau peristiwa.

As of 31 December 2019, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Tanah terdaftar dalam dua puluh sembilan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2049. Manajemen memperkirakan bahwa hak guna yang diberikan dalam sertifikat tersebut dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

*Land is registered under twenty nine "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2027 to 2049. Management anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 801.369 juta dan Rp 734.177 juta.

*As of 31 December 2019 and 2018, property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 801,369 million and Rp 734,177 million, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo sebesar Rp 23.446 juta dan Rp 43.862 juta masih terutang untuk pembelian mesin dan peralatan.

*As of 31 December 2019 and 2018, balances amounting to Rp 23,446 million and Rp 43,862 million, remained unpaid for purchases of certain machinery and equipment.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 606.950 juta dan Rp 486.503 juta.

*As of 31 December 2019 and 2018, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 606,950 million and Rp 486,503 million, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian tanah dan bangunan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 98.958 juta termasuk tanah dengan nilai revaluasi Rp 69.000 juta (31 Desember 2018: Rp 98.958 juta termasuk tanah dengan nilai revaluasi Rp 69.000 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

*As of 31 December 2019, part of land and building with carrying amount of Rp 98,958 million including land at revalued amount of Rp 69,000 million (31 December 2018: Rp 98,958 million, including land at revalued amount of Rp 69,000 million) were pledged as collateral for the bank loans (Note 12).*

Sejak tahun 2017, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3d). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2017.

*Since 2017, land is measured under the revaluation model (Note 3d). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2017.*

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah.

*The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.*

Jumlah revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2017. Penilaian dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2018. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 akan menjadi Rp 230.236 juta (31 Desember 2018: Rp 147.011 juta). Manajemen telah menilai bahwa nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2019 tidak berbeda secara material dari hasil penilaian terakhir.

*The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2017. The valuation was prepared by KJPP Susan Widjojo & Rekan, which is included in its report dated 30 January 2018. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2019 would be Rp 230,236 million (31 December 2018: Rp 147,011 million). Management has assessed that the fair value of land as of 31 December 2019 did not materially differ from the last appraised value.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**11. UTANG USAHA DAN NONUSAHA**

**11. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES**

Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:			<i>Trade and non-trade payables comprise of the following:</i>
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Pihak ketiga	712.663	811.235	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	68.156	61.391	<i>Related parties</i>
	<u>780.819</u>	<u>872.626</u>	
Utang usaha dari pembelian barang terdiri dari:			<i>Trade payables arising from purchases of goods consists of the following:</i>
Pihak ketiga	559.424	655.610	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	68.156	61.391	<i>Related parties</i>
	<u>627.580</u>	<u>717.001</u>	
Utang nonusaha dan beban akrual:			<i>Non-trade payables and accruals:</i>
Beban akrual promosi	54.974	55.739	<i>Accrued promotions</i>
Utang lain-lain dari pembelian aset tetap	23.446	43.862	<i>Other payables from purchases of fixed assets</i>
Utang lain-lain dari pembelian suku cadang	17.690	26.866	<i>Other payables from purchases of spareparts</i>
Utang lain-lain selain dari persediaan	17.197	5.602	<i>Other payables non-merchandise</i>
Beban akrual utilitas	13.790	11.645	<i>Accrued utilities</i>
Beban akrual royalti	11.970	7.377	<i>Accrued royalty</i>
Beban akrual jasa profesional	9.391	2.851	<i>Accrued professional fees</i>
Lain-lain	4.781	1.683	<i>Others</i>
	<u>153.239</u>	<u>155.625</u>	
	<u>780.819</u>	<u>872.626</u>	
Utang usaha dalam mata uang:			<i>Trade payables in currencies:</i>
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Rupiah	563.313	586.520	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	40.571	88.827	<i>US Dollar</i>
Euro	16.928	30.749	<i>Euro</i>
Dolar Australia	4.970	5.327	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	1.708	1.730	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling Britania Raya	69	3.848	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar New Zealand	21	-	<i>New Zealand Dollar</i>
	<u>627.580</u>	<u>717.001</u>	
Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.			<i>The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.</i>

**12. UTANG BANK**

**12. BANK LOANS**

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 juta dan USD 38 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 10% per tahun (31 Desember 2018: 9,75% per tahun); jatuh tempo pada 10 November 2020 (31 Desember 2018: 10 November 2019)	150.000	60.000	<i>Maximum loan facility of Rp 150,000 million and USD 38 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 10% per annum (31 December 2018: 9.75% per annum); due on 10 November 2020 (31 December 2018: 10 November 2019)</i>
PT Bank Central Asia, Tbk			<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun (31 Desember 2018: 9,50% per tahun); jatuh tempo pada 12 Desember 2020 (31 Desember 2018: 12 Januari 2019)	60.000	190.000	<i>Maximum loan facility of Rp 300,000 for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 9.25% per annum (31 December 2018: 9.50% per annum); due on 12 December 2020 (31 December 2018: 12 January 2019)</i>
	<u>210.000</u>	<u>250.000</u>	
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	9,25% - 10,00%	9,50% - 9,75%	<i>Annual interest rates of the above-mentioned loans</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**12. BANK LOANS (Continued)**

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia, Tbk mencakup pembatasan atas perolehan utang baru dan persyaratan rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio *debt service coverage* masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga. Grup telah mematuhi persyaratan pembatasan tersebut dengan memperoleh persetujuan dari bank dalam hal Grup memperoleh utang bank baru. Grup juga telah memenuhi semua persyaratan rasio solvabilitas tersebut.

*The bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia, Tbk include restriction to obtain new loan and requirements of solvency ratios, comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt. The Group has complied with such restriction by way of obtaining approvals from the banks in case the Group obtains new bank loans. The Group also has complied with the solvency ratios requirements.*

**13. OBLIGASI KONVERSI**

**13. CONVERTIBLE BOND**

Pada tanggal 11 Juli 2019, Perseroan melakukan perjanjian obligasi konversi dengan Anderson Investment Pte. Ltd., dengan nilai pokok sebesar Rp 1.065.000 juta, dengan tujuan untuk memperoleh pendanaan tambahan. Obligasi konversi wajib dikonversi menjadi 12,234% modal saham dilusian yang ditempatkan secara penuh pada tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia, atau sebaliknya akan dilunasi seluruhnya sebesar nilai pokok ditambah *redemption premium* 13,8% per tahun, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak kesepakatan kedua belah pihak untuk menghentikan perjanjian obligasi konversi atau maksimum 12 bulan sejak tanggal perjanjian obligasi konversi. Pemegang saham Perseroan menjaminkan 348.925.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 untuk penerbitan obligasi konversi tersebut.

*On 11 July 2019, the Company has entered into a convertible bond subscription agreement with Anderson Investment Pte. Ltd., for a principal amount of Rp 1,065,000 million, for the purpose of obtaining additional financing. The convertible bond is mandatorily converted into 12.234% of fully diluted issued share capital upon the date of listing in Indonesia Stock Exchange, or otherwise is redeemable in full at principal amount plus a redemption premium of 13.8% per annum, within 10 business days after both parties agree to cancel the convertible bond subscription agreement or at the maximum 12 months from the date of the convertible bond subscription agreement. The Company's shareholder pledged 348,925,000 of the Company's shares at par value of Rp 100 for the issuance of the convertible bond.*

Perjanjian obligasi konversi mencakup beberapa pembatasan, di antaranya perolehan dan penerbitan utang baru, pembagian dividen, penerbitan saham selain untuk tujuan pencatatan di Bursa Efek Indonesia.

*The convertible bond subscription agreement includes certain limitations, among others obtaining or issuing new loan, dividends distributions, issuance of shares other than for the purpose of listing in Indonesia Stock Exchange.*

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Imbalan kerja terdiri dari:

*Employee benefits comprise of the following:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Imbalan pascakerja	148.378	118.180	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jasa jangka panjang	3.624	3.299	<i>Long service benefits</i>
	<u>152.002</u>	<u>121.479</u>	

**Imbalan pascakerja**

***Post-employment benefits***

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Grup diharuskan untuk menyediakan sejumlah imbalan pascakerja kepada karyawannya ketika masa kerjanya dihentikan atau ketika pensiun. Imbalan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan kerja atau pensiun.

*In accordance with Labor Law No. 13/2003, the Group are required to provide certain post-employment benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.*

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal pelaporan serta mutasi kewajiban dan beban yang diakui selama tahun 2019 dan 2018:

*The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expenses recognized during 2019 and 2018:*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(Continued)**

<b>Imbalan pascakerja (Lanjutan)</b>	<b>Post-employment benefits (Continued)</b>		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
<b>Mutasi kewajiban imbalan pasti</b>			<b>Movement in the defined benefit obligation</b>
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	118.180	120.168	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
<b>Termasuk dalam laba rugi</b>			<b>Included in profit or loss</b>
- Beban jasa kini	13.606	13.711	- Current service cost
- Beban jasa lalu	729	303	- Past service cost
- Beban bunga	9.619	8.457	- Interest cost
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Included in other comprehensive income</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
- Asumsi keuangan	10.826	(16.330)	- Financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	554	(1.455)	- Experience adjustments
<b>Lainnya</b>			<b>Others</b>
- Imbalan yang dibayarkan	(5.136)	(6.674)	- Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>148.378</u>	<u>118.180</u>	<i>Defined benefit obligations, end of year</i>

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
<b>Informasi historis</b>						<b>Historical information</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	148.378	118.180	120.168	103.940	74.574	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	554	(1.455)	(4.710)	5.052	3.028	<i>Experience adjustments arising on liabilities</i>
<b>Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain</b>						<b>Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income</b>

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Jumlah diakumulasi di saldo laba, awal tahun	6.692	(11.093)	<i>Amount accumulated in retained earnings, beginning of year</i>
Diakui di tahun berjalan	(11.380)	17.785	<i>Recognized in current year</i>
Jumlah diakumulasi di saldo laba, akhir tahun	<u>(4.688)</u>	<u>6.692</u>	<i>Amount accumulated in retained earnings, end of year</i>

**Imbalan jasa jangka panjang**

**Long service benefits**

Grup menyediakan imbalan jasa jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

*The Group provides long-service benefits for their employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.*

Tabel berikut menyajikan saldo dan mutasi kewajiban imbalan jasa jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

*The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for year ended 31 December 2019 and 2018:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kewajiban imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	3.299	2.764	<i>Long service benefit obligation, beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	691	660	<i>Benefit cost</i>
Pembayaran imbalan jasa	(366)	(125)	<i>Benefit payments</i>
Kewajiban imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	<u>3.624</u>	<u>3.299</u>	<i>Long service benefit obligation, end of year</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(Continued)**

**Asumsi aktuarial**

*Actuarial assumptions*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

*Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Tingkat diskonto	7,76% - 7,91% per tahun/per annum	8,26% - 8,37% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	4% per tahun/per annum	4% per tahun/per annum	<i>Future salary increase rate</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,35 tahun (31 Desember 2018: 12,63 tahun).

*At 31 December 2019, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 13.35 years (31 December 2018: 12.63 years).*

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto sesuai dengan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

*The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.*

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap skala gaji, dengan mempertimbangkan masa kerja.

*The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.*

**Analisis sensitivitas**

*Sensitivity analysis*

Perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi aktuarial utama pada tanggal pelaporan akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah berikut ini:

*Reasonably possible changes to key assumptions would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			<i>Sensitivity analysis of discount rate</i>
Jika naik 1%	(12.213)	(9.297)	<i>If increase 1%</i>
Jika turun 1%	14.047	10.857	<i>If decrease 1%</i>
Analisis sensitivitas tingkat kenaikan gaji masa depan			<i>Sensitivity analysis of future salary increase rate</i>
Jika naik 1%	15.549	11.951	<i>If increase 1%</i>
Jika turun 1%	(13.605)	(10.514)	<i>If decrease 1%</i>

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

*The analysis provides on approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payment expected under the plan.*



**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**15. MODAL SAHAM**

**15. SHARE CAPITAL**

Pada bulan Mei 2018, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.642.000 lembar saham dengan nominal saham Rp 500.000 per lembar menjadi 8.210.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp 100 per lembar, dan modal ditempatkan dan disetor dari 410.500 lembar saham dengan nominal Rp 500.000 per lembar menjadi 2.052.500.000 lembar saham dengan nominal saham Rp 100. Peningkatan modal saham dilakukan melalui pemecahan saham dengan skema 1 lembar saham menjadi 5.000 lembar saham. Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*In May 2018, the shareholders approved to increase the Company's authorized share capital from 1,642,000 shares at nominal value of Rp 500,000 per share to 8,210,000,000 shares at nominal value of Rp 100 per share, and issued and paid up share capital from 410,500 shares at nominal value of Rp 500,000 per share to 2,052,500,000 shares at nominal value of Rp 100 per share. The increase in share capital is effected through stock-split under the scheme of 1 share for 5,000 shares. The Company's shareholding as of 31 December 2018 was as follows:*

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/Number of shares	Nilai nominal/Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	1.030.355.000	103.035.500.000	50,20
Kenneth Chen	574.700.000	57.470.000.000	28,00
Chen Wai Sioe	266.825.000	26.682.500.000	13,00
Astrawati Aluwi	180.620.000	18.062.000.000	8,80
	<u>2.052.500.000</u>	<u>205.250.000.000</u>	<u>100,00</u>

Berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn. No. 116 tanggal 20 September 2019, pemegang saham Perseroan menyetujui, diantaranya, pemecahan saham dengan skema 1 lembar saham menjadi 4 lembar saham, yang mengakibatkan penurunan nilai nominal saham dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 25 per lembar saham. Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Based on notary deed of Jose Dima Satria, S.H., M.kn. No. 116 dated 20 September 2019, the shareholders of the Company resolved to approve, among others, a stock-split under the scheme of 1 share for 4 shares, resulting in reduction in nominal value of shares from Rp 100 per share into Rp 25 per share. The Company's shareholding as of 31 December 2019 was as follows:*

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/Number of shares	Nilai nominal/Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	4.121.420.000	103.035.500.000	50,20
Kenneth Chen	2.298.800.000	57.470.000.000	28,00
Chen Wai Sioe	1.067.300.000	26.682.500.000	13,00
Astrawati Aluwi	722.480.000	18.062.000.000	8,80
	<u>8.210.000.000</u>	<u>205.250.000.000</u>	<u>100,00</u>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**16. PENDAPATAN**

**16. REVENUE**

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Pendapatan dari penjualan barang:			<i>Revenue from sales of goods:</i>
Lokal	6.904.925	6.216.140	<i>Local</i>
Ekspor	9.554	15.653	<i>Export</i>
Penyisihan atas retur penjualan	(687)	(694)	<i>Provision for sales return</i>
	<u>6.913.792</u>	<u>6.231.099</u>	

Dalam tahun 2019 dan 2018, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

*In years 2019 and 2018, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.*

**17. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**17. COST OF REVENUE**

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Pemakaian bahan baku	1.423.431	1.244.611	<i>Raw materials used</i>
Gaji dan kompensasi lainnya	261.885	230.786	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Penyusutan aset tetap	82.730	74.581	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban <i>overhead</i> pabrik lainnya	298.081	248.207	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	<u>2.066.127</u>	<u>1.798.185</u>	<i>Total production cost</i>
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(135)	(1.770)	<i>Changes in the balance of work in process</i>
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya <i>handling</i>	3.386.935	3.260.213	<i>Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges</i>
Perubahan saldo barang jadi	10.505	(136.330)	<i>Changes in the balance of finished goods</i>
	<u>5.463.432</u>	<u>4.920.298</u>	

Dalam tahun 2019 dan 2018, tidak ada pembelian dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari total pembelian.

*In years 2019 and 2018, there were no purchases from any suppliers that exceeded 10% of total purchases.*

**18. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

**18. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	247.971	220.852	<i>Employees' salaries and other compensations</i>
Iklan dan promosi	222.823	183.333	<i>Advertising and promotion</i>
Pengangkutan	175.847	150.022	<i>Freight</i>
Penyusutan aset tetap	38.823	38.139	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lisensi dan perizinan	9.647	11.670	<i>License and permits</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	9.362	26.362	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dan transportasi	7.990	6.086	<i>Travel and transportation</i>
Royalti	5.269	4.305	<i>Royalty</i>
Asuransi	4.014	3.706	<i>Insurance</i>
Lain-lain	2.371	723	<i>Miscellaneous</i>
	<u>724.117</u>	<u>645.198</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**19. BEBAN ADMINISTRASI**

**19. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	119.735	110.886	Employees' salaries and other compensation
Jasa profesional	24.720	8.312	Professional fees
Perjalanan dan transportasi	21.581	17.759	Travel and transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	15.392	28.715	Repair and maintenance
Beban sewa	13.327	3.446	Rental expense
Utilitas	13.388	9.622	Utilities
Penyusutan aset tetap	10.621	9.996	Depreciation of fixed assets
Alat tulis dan perlengkapan kantor	8.220	9.842	Stationery and office supplies
Pelatihan	4.227	7.828	Training
Legal dan lisensi	2.645	2.741	Legal and license
Biaya administrasi bank	1.575	614	Bank administration charges
Asuransi	850	947	Insurance
Lain-lain	8.706	7.274	Miscellaneous
	<u>244.987</u>	<u>217.982</u>	

**20. SEWA OPERASI**

**20. OPERATING LEASE**

Grup menyewa sejumlah tanah dan bangunan dalam perjanjian sewa operasi. Masa sewa adalah tiga tahun dan terdapat opsi untuk memperbarui sewa ketika masa sewa berakhir.

The Group leases land and buildings under a non-cancellable operating lease agreement. The term of the lease is three years, and there is an option to renew the lease after the lease term ended.

**Pembayaran sewa minimum dimasa depan**

**Future minimum lease payments**

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

At 31 December 2019 and 2018, the future minimum lease payments under the lease are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Dalam satu tahun	2.185	2.965	Within one year
Antara satu dan dua tahun	4.212	4.718	Between one and two years
Lebih dari dua tahun	1.929	2.392	More than two years
	<u>8.326</u>	<u>10.075</u>	

**Jumlah yang diakui di laba rugi:**

**Amounts recognized in profit or loss:**

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Beban sewa	<u>3.006</u>	<u>2.528</u>	Rental expense

**21. PERPAJAKAN**

**21. TAXATION**

a. Klaim pengembalian pajak:

a. Claim for tax refund:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Entitas anak:			Subsidiaries:
Tahun fiskal 2018	<u>24.238</u>	<u>24.238</u>	Fiscal year 2018

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Tax payables consist of:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Pajak penghasilan	1.072	360	Corporate income tax
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	1.258	1.283	Income tax installment, article 25
	<u>2.330</u>	<u>1.643</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**21. TAXATION (Continued)**

b. Utang pajak terdiri dari: (Lanjutan)

b. Tax payables consist of: (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	3.391	3.920	Article 21
Pasal 23	1.305	472	Article 23
Pasal 26	2.332	-	Article 26
Pasal 4 (2)	229	-	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	18.477	5.846	Value added tax
	<u>25.734</u>	<u>10.238</u>	

c. Komponen beban pajak penghasilan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense recognized in profit or loss are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Pajak kini:			Current tax expense:
Tahun ini	128.843	111.597	Current year
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	122	1.018	Adjustment to prior years' tax expenses
Manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax benefit:
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	(4.012)	(4.228)	Origination and reversal of temporary differences
Pajak penghasilan	<u>124.953</u>	<u>108.387</u>	Income tax

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

d. Income tax expense is reconciled with profit before tax as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Laba konsolidasian sebelum pajak	491.816	426.500	Consolidated profit before tax
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(1.435)	35.252	Add back eliminated subsidiaries' profit
Laba sebelum pajak entitas anak	(464.616)	(425.552)	Subsidiaries' profit before tax
Laba sebelum pajak Perseroan	25.765	36.200	The Company's profit before tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
	6.441	9.050	
Perbedaan permanen pada tarif pajak 25%	(5.726)	(8.751)	Permanent difference, at 25% tax rate
	715	299	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak*	(66)	-	Effect of incentive in tax rate deduction*
Beban pajak penghasilan Perseroan	<u>649</u>	<u>299</u>	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak:			Income tax expense of the subsidiaries:
Laba sebelum pajak	464.616	425.552	Profit before tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
	116.154	106.388	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.119	217	Non-deductible expenses
Perubahan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(91)	465	Changes in unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	122	1.018	Adjustment to prior years' tax expense
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>124.304</u>	<u>108.088</u>	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>124.953</u>	<u>108.387</u>	Income tax expense

\* Perseroan yang memiliki pendapatan bruto sampai dengan Rp 50.000 juta berhak mendapatkan insentif pajak berupa pengurangan sebesar 50% dari tarif pajak normal sebesar 25% untuk pendapatan bruto pertama sampai dengan Rp 4.800 juta.

\* The Company with the gross revenue up to Rp 50,000 million is entitled to an incentive in tax rate reduction of 50% of the enacted tax rate of 25% imposed on taxable income derived from the gross revenue up to Rp 4,800 million.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**21. TAXATION (Continued)**

- e. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

- e. *Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	491.816	426.500	<i>Consolidated profit before tax</i>
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(1.435)	35.252	<i>Add back eliminated subsidiaries' profit</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(464.616)</u>	<u>(425.552)</u>	<i>Subsidiaries' profit before tax</i>
Laba sebelum pajak Perseroan	25.765	36.200	<i>The Company's profit before tax</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(23.027)	-	<i>Interest income</i>
Pendapatan dividen	-	(34.995)	<i>Dividend income</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	-	(11)	<i>Interest expense-non deductible</i>
Lain-lain	122	2	<i>Others</i>
	<u>(22.905)</u>	<u>(35.004)</u>	
Laba kena pajak Perseroan	2.860	1.196	<i>Taxable income of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	715	299	
Efektif dari insentif pengurangan tarif pajak	(66)	-	<i>Effect of incentive in tax rate deduction</i>
Beban pajak kini Perseroan	<u>649</u>	<u>299</u>	<i>Current income tax of the Company</i>
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	15	-	<i>Company</i>
Entitas anak	1.057	360	<i>Subsidiaries</i>
	<u>1.072</u>	<u>360</u>	

Jumlah laba kena pajak tahun 2019 dan 2018 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan dan masing-masing entitas anak.

*The taxable profits of 2019 and 2018 become the basis for filing the Company and each subsidiaries' corporate income tax returns.*

- f. Saldo pajak tangguhan yang diakui pada akhir tahun dan mutasi selama tahun berjalan terdiri dari:

- f. *Recognized deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the year were comprised of the following:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	22.410	15.553	<i>Subsidiaries</i>
	<u>22.410</u>	<u>15.553</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**21. TAXATION (Continued)**

Dalam jutaan Rupiah	2018	Diakui di laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	2019	In millions of Rupiah
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liability):
Penyisihan atas retur penjualan	174	171	-	345	Provision for sales return
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.127	610	-	1.737	Net realizable value write-downs of inventories
Kewajiban imbalan kerja	30.369	4.786	2.845	38.000	Employee benefits obligation
Aset tetap	(16.117)	(1.555)	-	(17.672)	Fixed assets
	<u>15.553</u>	<u>4.012</u>	<u>2.845</u>	<u>22.410</u>	

Dalam jutaan Rupiah	2017	Diakui di laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	2018	In millions of Rupiah
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liability):
Penyisihan atas retur penjualan	-	174	-	174	Provision for sales return
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	936	191	-	1.127	Net realizable value write-downs of inventories
Kewajiban imbalan kerja	30.733	4.082	(4.446)	30.369	Employee benefits obligation
Aset tetap	(15.898)	(219)	-	(16.117)	Fixed assets
	<u>15.771</u>	<u>4.228</u>	<u>(4.446)</u>	<u>15.553</u>	

Aset pajak tangguhan berikut tidak diakui:

*The following deferred tax assets have not been recognized:*

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>2.159</u>	<u>2.250</u>	Provision for impairment of trade receivables

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukukan saldo tak tertagih.

*The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible the Group must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.*

Di bulan Mei 2016, entitas anak merevaluasi bangunan, mesin dan peralatan tertentu untuk tujuan perpajakan berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015.

*In May 2016, the subsidiaries performed a revaluation of certain buildings, machinery and equipments for fiscal purposes, based on the Minister of Finance's regulation No. 191/PMK.010/2015.*

Revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan menghasilkan kenaikan pada basis pajak atas nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 55.355 juta. Entitas anak membayar pajak penghasilan revaluasi sebesar Rp 1.660 juta berdasarkan 3% dari kenaikan pada nilai aset tetap dan mencatat pajak yang dibayarkan sebagai pajak penghasilan kini. Sebagai tambahan, pada 31 Desember 2016 entitas anak mencatat kenaikan pada aset pajak tangguhan atas aset tetap sebesar Rp 13.839 juta sebagai hasil dari kenaikan basis pajak aset tetap karena entitas anak hanya merevaluasi basis pajak dan bukan untuk tujuan akuntansi.

*The revaluation of fixed assets for fiscal purposes resulted in an increase in the tax basis carrying amount of the fixed assets by Rp 55,355 million. The subsidiaries paid the revaluation income tax of Rp 1,660 million based on 3% of the increase in value of the fixed assets and recorded the tax paid as current year income tax expense. In addition, as of 31 December 2016 the subsidiaries recorded an increase in the deferred tax asset for fixed assets of Rp 13,839 million which resulted from the increase in the tax basis of fixed assets, as the subsidiaries performed only a tax basis revaluation but not for financial accounting purposes.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**21. TAXATION (Continued)**

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Grup disusun dengan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode di mana penentuan tersebut dibuat.

g. Under the taxation laws of Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**22. PIHAK BERELASI**

**22. RELATED PARTIES**

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Pembelian barang:

a. Purchases of goods:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Entitas sepengendali	142.739	142.651	An entity under common control
Entitas asosiasi	8.315	-	An associate
Pihak berelasi lainnya	50.043	38.893	Other related party
	<u>201.097</u>	<u>181.544</u>	

b. Penjualan aset tetap:

b. Sales of fixed asset:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Penjualan aset:			Asset sold to:
Entitas asosiasi	-	40.550	An associate
	<u>-</u>	<u>40.550</u>	

c. Kontribusi modal:

c. Capital contribution:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Kontribusi modal ke:			Capital contribution to:
Entitas asosiasi	71.049	50.568	An associate

d. Penjualan merek:

d. Sales of brand:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Merek dijual ke:			Brand sold to:
Entitas asosiasi	32.102	-	An associate

Pada tanggal 20 Desember 2019 Grup mengalihkan hak produksi dan hak atas merek "Bavari" kepada PT NHF Diamond Indonesia (entitas asosiasi) sebesar Rp 32.102 juta.

On 20 December 2019, the Group transfer production right and the right over "Bavari" brand to PT NHF Diamond Indonesia (an associate) for an amount of Rp 32,102 million.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**22. PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**22. RELATED PARTIES (Continued)**

e. Penjualan barang:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2019	2018	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang dijual ke:			<i>Goods sold on:</i>
Entitas asosiasi	8.315	38.893	<i>An associate</i>

f. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

e. Sales of goods:

f. Key management employees compensation

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan distribusi dan beban administrasi)/Percentage from total operating expenses (selling and distribution and administrative expenses)</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	2019	2018	2019	2018	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	30.440	25.638	3,14%	2,97%	<i>Salaries and other short-term benefits</i>

g. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang dan jasa dan transaksi uang muka:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Jumlah piutang usaha serta utang usaha terkait/Percentage from respective trade receivables and trade payables</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	2019	2018	2019	2018	
Piutang usaha (Catatan 6):					<i>Non-trade receivables (Note 6):</i>
Entitas asosiasi	2.437	-	0,22%	-	<i>An associate</i>
Utang usaha (Catatan 11):					<i>Trade payables (Note 11):</i>
Entitas sependangali	53.429	58.706	6,84%	6,73%	<i>An entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya	12.941	2.685	1,66%	0,31%	<i>Other related party</i>
Entitas asosiasi	1.786	-	0,23%	-	<i>An associate</i>
	68.156	61.391	8,73%	7,04%	

h. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

h. The related parties and the nature of relationship are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Jenis transaksi/Nature of transaction</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>	Entitas sependangali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/ <i>Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder</i>
PT NHF Diamond Indonesia	Penjualan barang, penjualan aset tetap, penjualan merek, dan kontribusi modal/ <i>Sales of goods, sales of fixed assets, sales of brand, and capital contribution</i>	Entitas asosiasi dari entitas anak/ <i>An associate of a subsidiary</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ <i>Salaries and other short-term benefit</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>



**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Instrumen keuangan**

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

**Financial instruments**

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

**Financial risk management**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and market risk.

**Risiko kredit**

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang dan memonitor secara berkesinambungan saldo piutang.

**Credit risk**

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

Untuk menghindari risiko kerugian yang mungkin timbul dari kegagalan bank, kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada berbagai institusi keuangan yang memiliki reputasi baik.

To avoid concentration of risk of loss that might result from bank failures, cash in banks and time deposits are deposited at multiple financial institutions of good standing.

Jumlah akhir dari eksposur atas risiko kredit untuk aset keuangan setara dengan jumlah tercatatnya, sebagai berikut:

The ultimate amount of exposure to credit risk for financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Kas di bank	100.504	100.906	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	1.065.000	-	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha dan nonusaha	1.100.578	955.328	<i>Trade and non-trade receivables</i>
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3.370	1.980	<i>Refundable deposits</i>
	<u>2.269.452</u>	<u>1.058.214</u>	

**Penurunan nilai**

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha pada tanggal-tanggal pelaporan:

**Impairment exposure**

The aging of trade receivables was as follows at reporting dates:

Dalam jutaan Rupiah	2019		2018		<i>In millions of Rupiah</i>
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	534.354	-	493.010	-	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	354.089	-	278.585	-	<i>Past due 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 180 hari	188.771	-	132.380	(1.406)	<i>Past due 31 – 180 days</i>
Jatuh tempo 180 – 360 hari	30.412	(8.636)	60.352	(7.593)	<i>Past due 180 – 360 days</i>
	<u>1.107.626</u>	<u>(8.636)</u>	<u>964.327</u>	<u>(8.999)</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Penurunan nilai (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah yang tidak diturunkan nilainya yang jatuh tempo lebih dari 30 hari masih dapat tertagih berdasarkan pola pembayaran historis dan analisis kelayakan kredit pelanggan.

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Saldo awal	8.999	7.141	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai yang diakui	13.355	1.858	Impairment loss recognized
Pembalikan penurunan nilai	(13.718)	-	Reversal of impairment loss
Saldo akhir	8.636	8.999	Ending balance

**Impairment exposure (Continued)**

Management believes that the unimpaired amounts that are past due by more than 30 days remain collectible, based on historical payment behaviour and analysis of the underlying customers' credit worthiness.

The movement in the balance of allowance for impairment of trade receivables was as follows:

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menyerahkan kas dan aset keuangan lain. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 240.000 juta dan USD 38 juta (31 Desember 2018: Rp 200.000 juta dan USD 38 juta) yang tersedia sampai dengan tanggal 12 Desember 2020 dan 10 November 2020 (31 Desember 2018: 12 Januari 2019 dan 10 November 2019).

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

As of 31 December 2019, the Group had unused borrowings totaling Rp 240,000 million and USD 38 million (31 December 2018: Rp 200,000 million and USD 38 million) which are available through 12 December 2020 and 10 November 2020 (31 December 2018: 12 January 2019 and 10 November 2019).

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				In millions of Rupiah
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
<b>31 Desember 2019</b>						
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Utang usaha dan nonusaha	780.819	780.819	780.819	-	-	Trade and non-trade payables
Utang bank	210.000	228.475	228.475	-	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	37.531	40.592	16.425	17.233	6.934	Finance lease liabilities
Obligasi konversi	1.065.000	1.065.000	1.065.000	-	-	Convertible bonds
	2.093.350	2.114.886	2.090.719	17.233	6.934	
<b>31 Desember 2018</b>						
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Utang usaha dan nonusaha	872.626	872.626	872.626	-	-	Trade and non-trade payables
Utang bank	250.000	255.704	255.704	-	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	19.653	20.112	9.357	6.512	4.243	Finance lease liabilities
	1.142.279	1.148.442	1.137.687	6.512	4.243	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang berterima, sementara mengoptimalkan imbal hasil.

**Risiko mata uang**

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2019			In millions of Rupiah
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	54.018	371.364	6.004	Cash
Piutang usaha dan nonusaha	-	82.323	1.144	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(2.368.900)	(2.918.571)	(77.499)	Trade and non-trade payables
Utang sewa pembiayaan	(609.633)	(1.449.762)	(29.657)	Finance lease liabilities
Eksposur neto	(2.924.515)	(3.914.646)	(100.008)	Net exposure

Dalam jutaan Rupiah	2018			In millions of Rupiah
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	100.059	180.741	4.275	Cash
Deposito lainnya	-	152.656	2.211	Other deposits
Piutang usaha dan nonusaha	-	138.734	2.009	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(1.856.824)	(6.134.038)	(119.576)	Trade and non-trade payables
Utang sewa pembiayaan	(798.893)	-	(13.229)	Finance lease liabilities
Eksposur neto	(2.555.658)	(5.661.907)	(124.310)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut:

*At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:*

Dalam Rupiah penuh	2019	2018	In full Rupiah
Dolar Amerika Serikat	Rp 13.901	Rp 14.481	US Dollar
Euro	Rp 15.589	Rp 16.560	Euro

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Risiko mata uang (Lanjutan)**

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro sebesar 4% dan 6% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

**Risiko tingkat bunga**

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap, dan oleh karena itu Grup terekspos risiko atas perubahan nilai wajar utang bank. Meski demikian, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga dampak perubahan nilai wajar tidak mempengaruhi laba rugi atau ekuitas.

**Manajemen risiko modal**

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 69,65% dan 44,03%.

Dalam jutaan Rupiah

	2019	2018
Total liabilitas	2.287.060	1.288.051
Total ekuitas	3.283.591	2.925.263
Rasio utang terhadap modal	69,65%	44,03%

**Currency risk (Continued)**

*A strengthening/weakening of the Rupiah, against the US Dollar and Euro by 4% and 6% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.*

**Interest rate risk**

*The Group has fixed-rate loans, and thus the Group is exposed to risk of change in fair value of the loans. However, loans are measured at amortized cost, so that changes in fair value do not affect profit or loss or equity.*

**Capital risk management**

*The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.*

*The Group monitors capital on the basis of debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2019 and 2018, debt to equity ratio was 69.65% and 44.03%, respectively.*

*In millions of Rupiah*

	2019	2018
Total liabilities	2.287.060	1.288.051
Total equity	3.283.591	2.925.263
Debt to equity ratio	69,65%	44,03%

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**24. LABA PER SAHAM**

**24. EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba per saham berdasarkan data berikut ini:

*The computation of earnings per share is based on the following data:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	364.337	315.596	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)*	8.759	8.210	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares for basic earning per share computation (in millions of shares)*</i>
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>42</u>	<u>38</u>	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

*The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.*

\* Disesuaikan atas dampak pemecahan saham (Catatan 15).

*\* Adjusted for the impact of stock-splits (Notes 15).*

**25. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**25. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

*Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Utang sewa pembiayaan	19.653	(27.632)	45.510	37.531	<i>Finance lease liabilities</i>
Utang bank	250.000	(40.000)	-	210.000	<i>Bank loans</i>
Obligasi konversi	-	1.065.000	-	1.065.000	<i>Convertible bond</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>269.653</u>	<u>997.368</u>	<u>45.510</u>	<u>1.312.531</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

  

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Utang sewa pembiayaan	33.716	(32.692)	18.629	19.653	<i>Finance lease liabilities</i>
Utang bank	260.000	(10.000)	-	250.000	<i>Bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>293.716</u>	<u>(42.692)</u>	<u>18.629</u>	<u>269.653</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INFORMASI SEGMENT**

**26. SEGMENT INFORMATION**

Grup mengategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

*The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year.*

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai berikut:

*The information concerning the Group business segments for the year ended 31 December 2019 and 2018, are presented as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2019			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Pihak eksternal	6.021.823	891.969	6.913.792	External customers
Beban pokok penjualan	(4.663.475)	(799.957)	(5.463.432)	Cost of revenue
Laba bruto	1.358.348	92.012	1.450.360	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(724.117)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(244.987)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto			8.810	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya			18.383	Other income
Beban lainnya			(19.586)	Other expenses
Pendapatan keuangan			24.768	Finance income
Beban keuangan			(21.815)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>491.816</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan			(124.953)	Income tax expense
<b>Laba</b>			<b>366.863</b>	<b>Profit</b>

Dalam jutaan Rupiah	2018			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Pihak eksternal	5.384.382	846.717	6.231.099	External customers
Beban pokok penjualan	(4.154.577)	(765.721)	(4.920.298)	Cost of revenue
Laba bruto	1.229.805	80.996	1.310.801	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(645.198)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(217.982)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto			1.040	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya			10.490	Other income
Beban lainnya			(10.368)	Other expenses
Pendapatan keuangan			1.519	Finance income
Beban keuangan			(23.802)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>426.500</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan			(108.387)	Income tax expense
<b>Laba</b>			<b>318.113</b>	<b>Profit</b>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**26. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Informasi Geografis**

**Geographical Information**

	2019			2018			
	Indonesia	Di luar/Outside		Indonesia	Di luar/Outside		
		Indonesia	Total		Indonesia	Indonesia	
Pendapatan							Revenue
Produk bermerek	6.012.269	9.554	6.021.823	5.368.699	15.683	5.384.382	Branded product
Produk tidak bermerek	891.969	-	891.969	846.717	-	846.717	Non-branded products
	<u>6.904.238</u>	<u>9.554</u>	<u>6.913.792</u>	<u>6.215.416</u>	<u>15.683</u>	<u>6.231.099</u>	

**27. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

PT Diamond Cold Storage (“entitas anak”) melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc (“ABF”), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

*PT Diamond Cold Storage (the “subsidiary”) entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc (“ABF”), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.*

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited (“FAL”), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

*PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited (“FAL”), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.*

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai “MCF”), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

*Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as “MCF”), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) as the distributor of its products in Indonesia.*

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International (“EVI”), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) sebagai distributor produknya di Indonesia.

*Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International (“EVI”), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) as the distributor of its products in Indonesia.*

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd (“LKK”), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

*PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd (“LKK”), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/  
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

---

---

**27. PERJANJIAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan PT Mars Symbioscience Indonesia (“MSI”), pihak ketiga, di mana MSI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan PT Wrigley Indonesia (“PWI”), pihak ketiga, di mana PWI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia. Pada tanggal 30 November 2018, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

*PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with PT Mars Symbioscience Indonesia (“MSI”), a third party, whereby MSI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.*

*PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with PT Wrigley Indonesia (“PWI”), a third party, whereby PWI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia. On 30 November 2018, both parties agreed to terminate the distribution agreement.*

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

**a. Penawaran umum perdana Perseroan**

Perseroan memperoleh pernyataan efektif untuk penawaran umum saham perdana dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 1.258.359.000 lembar sahamnya di Bursa Efek Indonesia, di mana saham tersebut terdiri dari 100.000.000 lembar saham biasa dan 1.158.359.000 lembar saham hasil konversi dari obligasi konversi (Catatan 13 dan 28b). Harga penawaran saham perdana Rp 915 (Rupiah penuh) per saham.

**b. Konversi obligasi menjadi modal saham**

Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Maret 2020, Dewan Komisaris, yang bertindak atas kuasa yang diberikan oleh pemegang saham Perseroan melalui Keputusan Pemegang Saham berdasarkan akta No. 116 tanggal 20 September 2019 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah menegaskan pelaksanaan penerbitan saham dalam rangka penawaran saham perdana Perseroan, termasuk konversi obligasi yang dimiliki oleh Anderson Investment Pte Ltd., dengan nilai pokok sebesar Rp 1.065.000 juta menjadi 1.158.359.000 lembar saham atau setara Rp 28.958 juta (dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham) dengan porsi kepemilikan 12,234%.

**28. SUBSEQUENT EVENTS**

**a. The Company’s initial public offering**

*The Company obtained the effective statement for initial public offering from Indonesia Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 22 January 2020, the Company had officially listed its 1,258,359,000 shares in Indonesia Stock Exchange, whereby these shares consisted of 100,000,000 shares of common stock and 1,158,359,000 shares converted from the convertible bond (Notes 13 and 28b). The initial offering price was Rp 915 (whole Rupiah) per share.*

**b. Conversion bond to share capital**

*Based on Circular Resolution of The Board of Commissioners in Lieu of Meeting of Board of Commissioners dated 18 March 2020, the Board of Commissioners, pursuant to power of attorney granted by the Company’s shareholder through Statement of Shareholder Resolutions under the deed No. 116 dated 20 September 2019 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., has confirmed the execution of shares issuance pursuant to the Company’s initial public offering, including the conversion of convertible bond held by Anderson Investment Pte Ltd., with principal amount of Rp 1,065,000 million into 1,158,359,000 shares or equal to Rp 28,958 million (with nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share), for an ownership of 12.234%.*





## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33<sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00125/2.1005/AU.1/05/0302-4/1/III/2020

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

No.: 00125/2.1005/AU.1/05/0302-4/1/III/2020

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Directors  
PT Diamond Food Indonesia Tbk.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2019, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



### Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Auditors' responsibility (Continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A. CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

31 Maret 2020

31 March 2020